

Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Melda Ramadani¹, *Munadiati², Khairatun Hisan³

¹²³Institut Agama Islam Negeri Langsa

* Penulis Korespondensi: munadiati@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

Having good financial management behavior can help students achieve positive finances and be able to overcome any challenges, especially in terms of financial problems that are more complex than those of their parents. This study aims to determine the effect of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy and Parental Income on Financial Management Behavior. The subjects of this study were students of the Islamic Financial Management Study Program at IAIN Langsa. This research is a quantitative research with a sample of 72 respondents. The sampling technique uses nonprobability sampling. Data analysis technique using multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially Financial Literacy (X1) has a negative and insignificant effect on Financial Management with a significant value of 0.174. Partially Financial Self Efficacy (X2) has a positive and significant effect on Financial Management with a significant value of 0.000. Partially Parental Income (X3) has a negative and insignificant effect on Financial Management with a significant value of 0.153. Simultaneously Financial Literacy, Financial Self Efficacy and Parental Income have a positive and significant effect on Financial Management Behavior with a significant value of 0.000. The Adjusted R Square value is 0.417 or 41.7% which means that Financial Management Behavior can be explained by Financial Literacy, Financial Self-Efficacy and Parental Income and the remaining 58.3% can be explained by other factors not examined in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Parental Income and Financial Management Behavior*

ABSTRAK

Memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mencapai keuangan yang positif dan mampu mengatasi setiap tantangan terutama dalam hal masalah keuangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan orang tua mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 72 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Financial Literacy* (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,174. Secara parsial *Financial Self Efficacy* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,000. Secara parsial *Parental Income* (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,153. Secara simultan *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,000. Nilai Adjusted R Square yaitu 0,417 atau 41,7% yang berarti *Financial Management Behavior* dapat dijelaskan oleh

Financial Literacy, Financial Self Efficacy dan Parental Income dan sisanya 58,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Parental Income dan Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Di zaman modern saat ini dengan kesehatan keuangan yang kuat dan kesejahteraan secara keseluruhan akan mengarah pada tujuan hidup individu (T.H Boon. Yee, H.S. and Ting, H.W, 2011). Kenaikan biaya hidup, kompleksitas dalam membuat pilihan keuangan, kredit liberal dan reformasi jaminan sosial, sangat penting bahwa orang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan keuangan mereka untuk kepentingan terbaik mereka sendiri (L, Xu. and Zia, B, 2012). "Financial Management Behavior (FMB) atau familiar dengan perilaku manajemen keuangan adalah proses pencapaian tujuan pribadi melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan tepat (Bonita Prabasari, 2022).

Salah langkah dalam mengelola keuangan pribadi dapat memiliki dampak jangka panjang yang mendalam (Estelami, 2014). Pengelolaan keuangan tidak hanya berarti membuat anggaran kebutuhan sehari-hari tetapi juga menabung dan berinvestasi dalam membangun perisai untuk pengeluaran masa depan, baik yang dapat diprediksi (membeli sepeda motor atau pendidikan) atau tidak dapat diprediksi (kehilangan pekerjaan atau masalah kesehatan) bersama dengan memastikan masa depan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu salah satunya yaitu Financial Literacy (FL). Menurut Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), FL didefinisikan sebagai "pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Fenomena yang terjadi di prodi Manajemen Keuangan Syariah ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa saat ditanya apakah memiliki perencanaan keuangan, rata-rata menyatakan bahwa tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga setiap kali dikirim uang dari orang tua tidak cukup untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Selain tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, mahasiswa tidak dapat mengontrol terhadap diri untuk membelanjakan uang yang dimiliki, ditambah lagi pada saat ini telah banyaknya online shop

yang dapat memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli secara online dengan mudah dan cepat, sehingga banyaknya mahasiswa yang menjadi konsumtif karena tidak dapat membedakan mana yang dibutuhkan dengan yang hanya sebagai keinginan.

Kemudian kesadaran mahasiswa untuk menabung juga sangat rendah. Peneliti menemukan bahwa rata-rata dari mahasiswa tidak memiliki tabungan. Rata-rata tidak menabung karena uang yang dikirim dari orangtua tidak cukup untuk ditabung, bahkan sering kali kehabisan uang sebelum waktu kiriman selanjutnya.

Dalam membahas perilaku pengelolaan keuangan terhadap mahasiswa, maka sangat berkaitan dengan Parental Income. Dimana dominan dari mahasiswa hanya bergantung pada pemberian dari orang tua. Maka disini mahasiswa memperoleh pendapatan tergantung dari pendapatan orang tua, sehingga keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

Fenomena yang terjadi di prodi Manajemen Keuangan Syariah ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa yang pendapatakan orang tuanya tinggi mempengaruhi jumlah uang saku yang diterima tetapi pengelolaan keuangan pada mahasiswa rendah dimana dengan jumlah uang saku yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumtif pada mahasiswa tersebut.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Pertimbangan penggunaan subjek mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa dikarenakan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah merupakan individu dengan tingkat pembelajaran keuangan yang kompleks meliputi, pengetahuan keuangan dasar dan lanjutan. Selain itu, mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah yang pada dasarnya telah dibekali dengan pengetahuan keuangan serta pemahaman investasi yang baik seharusnya lebih mahir dalam pengelolaan keuangannya seperti minat untuk berinvestasi yang tinggi.

LANDASAN TEORI

Financial Literacy

Financial Literacy merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan (Hisan, 2019), dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk

menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Financial Self Efficacy

Financial Self Efficacy adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya.

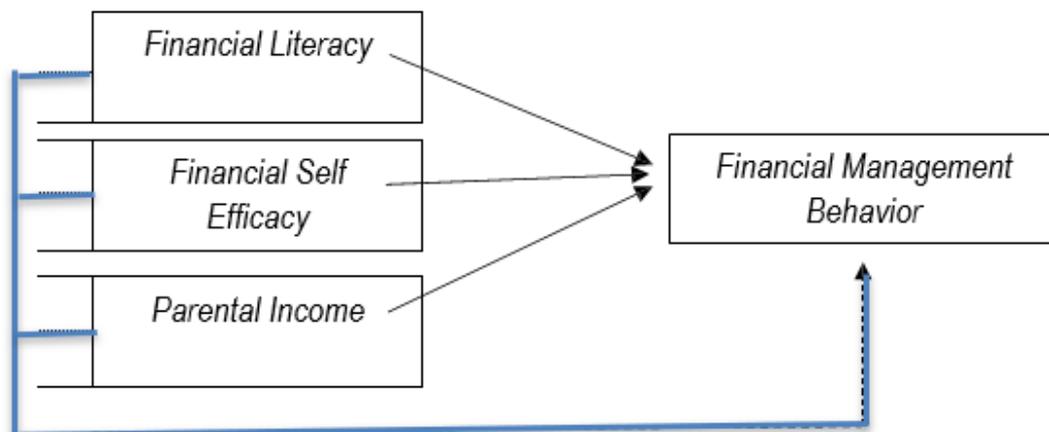
Parental Income

Parental Income adalah pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah ataupun penerimaan dari hasil usaha.

Financial Management Behavior (FMB)

Financial Management Behavior (FMB) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari- hari.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian, dan peneliti kemudian melakukan penelitian untuk menguji kebenaran.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

Financial Management Behavior mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN

Ha1: Terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

Ha2: Terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

Ha3: Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

Ha4: Terdapat pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Parental Income* terhadap *Langsa*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu kajian yang menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan temuannya. Metode ini merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya yang digunakan adalah semua mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa sebanyak 263 mahasiswa aktif.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan bentuk nonprobability sampling,

khususnya yang digunakan adalah purposive Sampling yaitu pengambilan dengan pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan adalah Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa di mulai dari semester 5-11. Teknik pengambilan sampel yang satu ini merupakan yang paling sederhana, dalam kata lain proses yang dilakukan untuk pengambilan sampel paling mudah. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebanyak 72 mahasiswa yang diambil dari mahasiswa aktif manajemen keuangan syariah IAIN Langsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 72 orang mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Program Studi	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	28	39%
2		Perempuan	44	61%
Total			72	100%

Sumber data: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 28 orang (39%) dan responden perempuan sebanyak 44 orang (61%) dari total 72 reseeden. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Semester

No.	Angkatan	Semester	Jumlah	Persentase
1	2020	5	21	29%
2	2019	7	25	35%
3	2018	9	15	21%
4	2017	11	11	15%
Total			72	100%

Sumber data: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dari semester 5 sebanyak 21 orang (29%), dari semester 7 sebanyak 25 orang (35%), dari semester 9 sebanyak 15 orang (21%), dan dari semester 11 sebanyak 11 orang (15%). Maka dapat disimpulkan jumlah responden dari semester 7 lebih banyak dari responden lain.

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Literacy* (X1)

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	x1.1	0,755	0,192	Valid
2	x1.2	0,655	0,192	Valid
3	x1.3	0,562	0,192	Valid
4	x1.4	0,757	0,192	Valid
5	x1.5	0,728	0,192	Valid
6	x1.6	0,750	0,192	Valid
7	x1.7	0,502	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r hitung pada variabel penelitian *Financial Literacy* lebih besar dari r tabel hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada *Financial Literacy* valid.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Self Efficacy* (X2)

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	x2.1	0,561	0,192	Valid
2	x2.2	0,539	0,192	Valid
3	x2.3	0,644	0,192	Valid
4	x2.4	0,701	0,192	Valid
5	x2.5	0,661	0,192	Valid
6	x2.6	0,711	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r hitung pada variabel penelitian *Financial Self Efficacy* lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada *Financial Self Efficacy* valid.

Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Parental Income* (X3)

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	x3.1	0,7	0,192	Valid
2	x3.2	0,534	0,192	Valid
3	x3.3	0,788	0,192	Valid
4	x3.4	0,498	0,192	Valid
5	x3.5	0,655	0,192	Valid
6	x3.6	0,575	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r hitung pada variabel penelitian *Parental Income* lebih besar dari r tabel hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan

kuesioner pada Parental Income valid.

Tabel.6 Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Management Behavior* (Y)

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	y1	0,649	0,192	Valid
2	y2	0,596	0,192	Valid
3	y3	0,676	0,192	Valid
4	y4	0,825	0,192	Valid
5	y5	0,642	0,192	Valid
6	y6	0,667	0,192	Valid
7	y7	0,728	0,192	Valid
8	y8	0,440	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r hitung pada variabel penelitian *Financial Management Behavior* lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada *Financial Management Behavior* valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

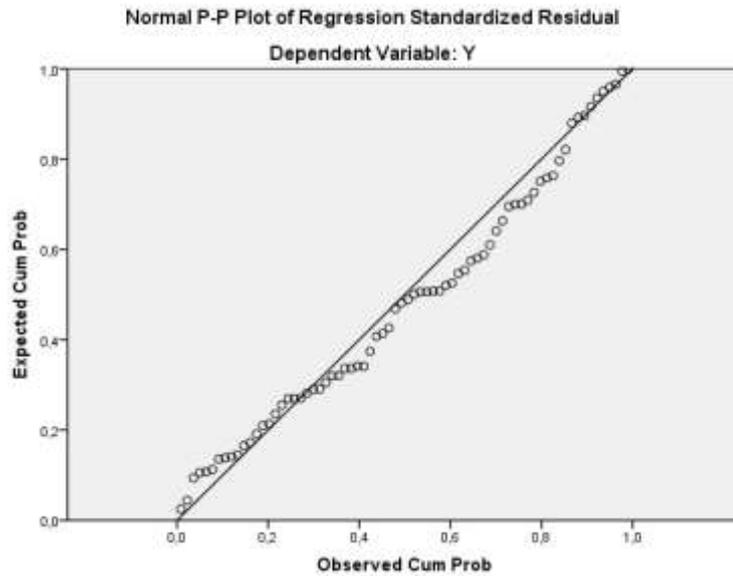
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,799	Reliable
<i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	0,704	Reliable
<i>Parental Income</i> (X3)	0,692	Reliable
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,809	Reliable

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari pengujian reliabilitas dalam tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien Cronbach's Alpha (α) yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

(Sumber: Output SPSS, 2023)

Pada gambar di atas terlihat bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonalnya, maka kesimpulan uji normalitas adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

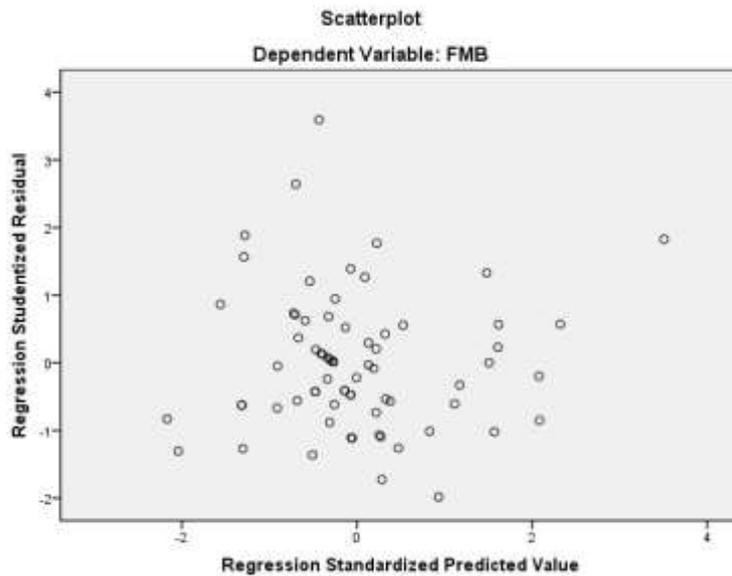
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model 1	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,640	1,563
X2	0,603	1,660
X3	0,708	1,412

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel.8 dapat dilihat nilai VIP semua variabel bebas *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Parental Income* (X3), memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dengan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas
(Sumber: Output SPSS, 2023)

Dari gambar.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dan juga titik-titik pada gambar menunjukkan penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Yang dapat diartikan bahwa regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 ^a	0,442	0,417	3,249	1,983

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel.9 terlihat bahwa nilai dubin-watson (DW) yaitu 1,983. Akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan 5% (0,05), jumlah sampel 72 variabel independen 3, maka tabel durbin watson akan diperoleh nilai :

N	K=3	
	<i>d_l</i>	<i>d_u</i>
70	1,5245	1,7028
71	1,5284	1,7041
72	1,5323	1,7054

Dari tabel di atas di dapat nilai $(4-d_u = 4-1,7054 = 2,2946)$ dan $(4-d_l = 4-1,5323= 2,4677)$.

Nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,983 lebih besar dari du yakni 1,7054 dan kurang dari (4-du = 4- 1,7054 = 2,2946). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Linearitas

Linearitas adalah hubungan yang linier atau variabel, artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Tujuan uji linearitas adalah untuk mencari antara dua variabel mempunyai hubungan yang linear, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear. Hasil uji linearitas dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table				
			F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	2,610	0,005
	Groups	Linearity	22,612	0,000
		Deviation from Linearity	1,181	0,315

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan uji linieritas di atas, diperoleh nilai signifikasi pada Deviation From Linearity > a ($0,315 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,801	1,982		1,918	0,059
	X1	0,188	0,137	0,156	1,374	0,174
	X2	0,771	0,179	0,501	4,293	0,000
	X3	0,153	0,157	0,104	0,971	0,335

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel.11 hasil uji regresi linier berganda didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,801 + 0,188 FL + 0,771 FSE + 0,153 PI + 5\%$$

Keterangan:

- Y = Financial Management Behavior
- FL = Financial Literacy
- FSE = Financial Self Efficacy
- PI = Parental Income
- E = error (5%)

Arti dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah:

- a. Sebuah Konstanta 3,801 menyatakan bahwa Financial Literacy, Financial Self Efficacy, dan Parental Income dianggap konstan atau tidak berubah (sama dengan nol), maka Financial Management Behavior adalah 3,801.
- b. Koefisien regresi (b1) Financial Literacy, sebesar 0,188 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Financial Literacy akan menyebabkan peningkatan Financial Management Behavior sebesar 0,188 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi (b2) Financial Self Efficacy sebesar 0,771 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Financial Self Efficacy akan menyebabkan peningkatan Financial Management Behavior sebesar 0,771 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi (b3) Parental Income sebesar 0,153 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Parental Income akan menyebabkan peningkatan Financial Management Behavior sebesar 0,153 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	0,442	0,417	3,249

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji yang terlihat pada tabel.14 bahwa nilai Adjusted R Square yaitu 0,417. Dapat diartikan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41,7%. Variabel independen (*Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Parental Income*) dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 41,7% terhadap variabel dependen (*Financial Management Behavior*). Yang berarti interpersi koefisien determinasi pada penelitian ini bersifat sedang (40%-59,99%). Sedangkan sisanya 58,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Pada uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Parental Income* (X3) berpengaruh bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel *Financial Management Behavior* (Y).

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568,517	3	189,506	17,949	,000 ^a
	Residual	717,927	68	10,558		
	Total	1286,444	71			

a. Predictors: (Constant), PI, FL, FSE

b. Dependent Variable: FMB

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel.13 dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan f hitung $>$ f tabel ($17,949 > 3,130$) yang dapat diartikan bahwa variabel independen (*Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2) dan *Parental Income* (X3)) diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak H_a diterima.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis pada statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Dalam uji ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig $>$ 0,05, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh variabel X terhadap pengaruh Y.

- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka H0 = ditolak, sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 14. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,801	1,982		1,918	0,059
	X1	0,188	0,137	0,156	1,374	0,174
	X2	0,771	0,179	0,501	4,293	0,000
	X3	0,153	0,157	0,104	0,971	0,335

Sumber: Output SPSS, 2023

Nilai sig dari variabel Financial Literacy (X1) yaitu 0,174 > 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 yang artinya bahwa Financial Literacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Management Behavior. Begitu pula dengan nilai t hitung < t tabel (1,374 < 1,99495). Hal ini berarti bahwa Financial Literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior, maka H01 diterima Ha1 ditolak.

Nilai sig dari variabel Financial Self Efficacy (X2) yaitu 0,000 yang berarti nilai signifikansi < 0,05 yang artinya bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Management Behavior. Sedangkan nilai t hitung > t tabel (4,293 > 1,99495) dan koefisien B bernilai positif yakni 0,771. Hal ini berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior, maka H02 ditolak Ha2 diterima.

Nilai sig dari variabel Parental Income (X3) yaitu 0,153 yang berarti signifikansi > 0,05 yang artinya bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Management Behavior. Dengan demikian, H03 diterima Ha3 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior

Financial Literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa, artinya baik buruknya Financial Literacy mahasiswa tidak mempengaruhi financial management behavior dalam perkembangannya di IAIN Langsa.

Meskipun literasi keuangan penting dalam teori dan praktik pengelolaan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang konsep-konsep keuangan mungkin tidak cukup signifikan untuk secara langsung memengaruhi

perilaku pengelolaan keuangan mereka. Faktor-faktor lain seperti perilaku, motivasi, dan kebiasaan keuangan mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar.

Dengan demikian, hasil ini bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh Asaff et al. (2019) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pada dasarnya seseorang yang memiliki *Financial Literacy* yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan.

Pengaruh Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior

Financial Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa yang artinya semakin baik kepercayaan diri mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan dalam perkembangannya di IAIN Langsa. Hasil ini mengindikasikan bahwa individu yang merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan lebih cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Rasa percaya diri ini dapat berasal dari pengalaman pribadi, pendidikan, atau kemampuan untuk merencanakan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan *financial self-efficacy* dapat menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan individu.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016) yang menyatakan bahwa *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dan keyakinan dalam pengelolaan keuangan yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang, yaitu persepsi mereka tentang uang. masa depan, mampu mengendalikan situasi keuangan mereka.

Pengaruh Parental Income Terhadap Financial Management Behavior

Parental Income tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan IAIN Langsa yang artinya semakin rendah atau tinggi *Parental Income* maka tidak akan mempengaruhi *financial management behavior* anaknya. Walaupun pendapatan orang tua dapat berpengaruh pada kondisi ekonomi individu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki

pengaruh langsung yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti pendidikan atau pengalaman pribadi dalam mengelola keuangan, yang lebih mempengaruhi keputusan dan perilaku keuangan individu.

Hal ini yang terjadi di prodi Manajemen Keuangan Syariah bahwa sebagian besar mahasiswa yang pendapatannya orang tuanya tinggi mempengaruhi jumlah uang saku yang diterima tetapi pengelolaan keuangan pada mahasiswa rendah dimana dengan jumlah uang saku yang tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi pada mahasiswa tersebut.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octa Briyani Fariska, (2020) yang menyatakan bahwa Parental Income tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap financial management behavior. Dimana Parental Income tidak mencerminkan kualitas financial management behavior mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, Financial Self Efficacy terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Financial Management Behavior, sementara Financial Literacy dan Parental Income tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini memberikan wawasan bahwa dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan, lebih penting untuk membangun rasa percaya diri dalam kemampuan mengelola keuangan daripada hanya mengandalkan pengetahuan atau faktor ekonomi eksternal seperti pendapatan orang tua. Oleh karena itu, program pendidikan keuangan yang menekankan pada pembangunan self-efficacy individu dalam mengelola keuangan bisa lebih efektif dalam memengaruhi perubahan perilaku keuangan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahillah, Lilik Muzayyin. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Malang : Universitas Brawijaya.

Alamsyah, A. R., Ulya, Z., & Hisan, K. (2023). Analysis of Financial Planning and The Factors that Influence It: Student Case Study. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 8(2), 393-412. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v8i2.7103>

Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh financial attitude dan Financial

Knowledge terhadap financial management behavior. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), 9-22.

Azuar Juliandi dan Irfan, (2013) *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis).

Boon, T.H., Yee, H.S. and Ting, H.W. (2011), "Financial Literacy and personal financial planning in Kuala Lumpur Valley Malaysia", *International Journal of Economics and Management*, Vol. 5 No. 1, pp. 149-168.

Estelami, H. (2014), "An ethnographic study of consumer financial sophistication", *Journal of Consumer Behaviour*, Vol. 13 No. 5, pp. 328-341.

Fariska, O. B. A. (2020). Pengaruh Parental Income dan Financial Knowledge, terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa yang Dimediasi oleh Locus of Control (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.

Hisan, K. (2019). Islamic Financial Literacy among students attending faculty of Islamic economics and business. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*. 3 (2).

Hisan, K., Muhaya, F., & Kamal, S. (2021). Tingkat literasi keuangan syariah santri dayah . *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(2), 200-218. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i2.3650>

Imam Machali, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI)

Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.

Maruapey, N. T. E., & Hardini, H. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4732-4740.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Surya, N., & Evelyn, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 37-60.

Wulantari, L. R., & Anwar, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Surabaya Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 3752-3760.

Zahirah, S. S., Marina, A., & Nuraini, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 185-193.